

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPESERTAAN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PEKUNCEN I**

**ELENA SUCI RAHMAWATI-25000119120032
2024-SKRIPSI**

Diabetes dan hipertensi menjadi dua penyakit kronis dengan prevalensi tertinggi di Indonesia. Kedua penyakit tersebut membutuhkan penanganan yang optimal agar terhindar dari penyakit lanjutan. Prolanis sebagai sistem pelayanan kesehatan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup penderita penyakit kronis melalui edukasi dan manajemen perawatan diri yang lebih baik. Berdasarkan studi pendahuluan, tercatat jumlah kasus diabetes dan hipertensi di puskesmas Pekuncen I menduduki peringkat teratas selama 2 tahun terakhir. Dalam keberjalanannya, hanya 5,23% penderita penyakit kronis yang sudah terdaftar prolanis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepesertaan prolanis di Puskesmas Pekuncen I. Metode penelitian menggunakan *case control*. Populasi penelitian adalah penderita diabetes dan hipertensi yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kasus untuk penderita yang terdaftar prolanis dan kelompok kontrol untuk penderita yang belum terdaftar prolanis. Jumlah sampel sebanyak 59 orang dengan perbandingan 1:1 sehingga total keseluruhan 118 orang. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,0001$), sikap ($p\text{-value}=0,0001$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,002$), dukungan tenaga kesehatan ($p\text{-value}=0,001$), dan kebutuhan prolanis ($p\text{-value}=0,0001$) terhadap kepesertaan prolanis. Kemudian, tidak ada hubungan antara status pernikahan ($p\text{-value}=1,000$), status pekerjaan ($p\text{-value}=1,000$), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,526$), persepsi kegiatan prolanis ($p\text{-value}=0,132$), dan akses ke puskesmas ($p\text{-value}=1,000$), terhadap kepesertaan prolanis. Hasil regresi logistik model prediksi diperoleh variabel yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepesertaan prolanis yaitu kebutuhan prolanis (aOR=33,652; 95% CI=3,802-297,899), pengetahuan (aOR=5,657; 95% CI=1,974-16,210), dan sikap (aOR=6,902; 95% CI=1,801-26,452).

Kata kunci : kepesertaan, penyakit kronis, prolanis